

307 PESERTA LULUS SELEKSI

31 Formasi PPPK Masih Kosong

WONOSARI (KR) - Sebanyak 307 peserta seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Gunungkidul dinyatakan lulus. Tetapi ada 37 formasi yang belum terisi atau kosong. Formasi tenaga teknis sebanyak 289 baru terisi 280. Sebanyak 1.662 orang yang ikut ujian, 4 orang tidak hadir, sebanyak 280 dinyatakan lulus. Sementara untuk formasi tenaga kesehatan (nakes) dari 50 formasi, peserta seleksi 27 orang semuanya lulus, sehingga masih ada 23 formasi yang kosong. Demikian dikatakan Kepala



KR-Endar Widodo
M Farid Juni Haryanto SE

Bidang Formasi, Pengembangan dan Data Pegawai Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKKPD) Kabupaten Gunungkidul Muhammad Farid Juni

Haryanto SE, Jumat (3/1). Bagi peserta yang dinyatakan lulus selanjutnya agar mengisi daftar riwayat hidup (DRH) dan menyampaikan kelengkapan dokumen secara elektronik melalui akun masing-masing peserta <https://ss-casn.bkn.go.id> dari tanggal 1-31 Januari. Sementara untuk pengisian formasi guru masih dalam proses diumumkan.

Di bagian lain, dijelaskan untuk peserta PPPK tahap kedua yang pendaftarannya berakhir tanggal 31 Desember lalu, sekarang dalam tahap pendaftaran seleksi. (Ewi)

Kemenag Ikut Memperkuat Ideologi Pancasila



KR-Dedy EW

Upacara peringatan HAB Kemenag.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, kehadiran Kementerian Agama (Kemenag) tidak bisa dipisahkan dari implementasi Asta Cita Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Antara lain ikut memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi dan hak asasi manusia. "Selain itu meningkatkan harmonisasi, termasuk dengan lingkungan, alam. Serta meningkatkan toleransi antar umat beragama, hing-

ga tercapai masyarakat yang adil," kata H Sunaryanta ketika membacakan sambutan Menteri Agama di Upacara Peringatan HAB ke79 di alun alun Wonosari, Jumat (3/1).

Kegiatan dihadiri Kepala Kemenag Gunungkidul H Mukotip MPdI, Forkopimda, undangan dan diikuti peserta dari pegawai dan perwakilan siswa madrasah di lingkungan Kankemenag Gunungkidul. Sebelum upacara juga dimeriahkan dengan penampilan Gema Persada

Mansa Geka (MAN 1 Gunungkidul). Serta diakhiri dengan pelepasan balon oleh bupati dan forkopimda. Dalam kesempatan tersebut Menag juga menyampaikan pesan banyak negara merindukan kerukunan dan kedamaian. Mata dunia tertuju pada Indonesia, yang diproyeksikan menjadi kiblat kerukunan dunia. "Ini juga menjadi tantangan Kemenag untuk merawat dan meningkatkan toleransi. Indonesia mempunyai harta yang tak terakur nilainya, yakni kerukunan umat beragama," ungkapnya.

Kepala Kantor kemenag Gunungkidul H Mukotip menambahkan, berbagai kegiatan dilaksanakan dalam peringatan HAB ke 79. Di antaranya yakni senam kebugaran, jalan sehat kerukunan, turnamen tenis meja, lomba video pendek, poster digital, cipta lagu sumringah. (Ded)

TAHUN 2024 LAMPAUI TARGET RP 4,1 MILIAR Rencana PAD Tahun Ini Rp 32,04 Miliar

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul mampu melampaui target pendapatan asli daerah (PAD) tahun 2024 sebesar Rp 4.115.561.575,-. Pendapatan yang dibebankan sebesar Rp 29.000.188.500,- tetapi sampai tutup buku 31 Desember pendapatan mencapai Rp 33.115.750.075,-

Berdasarkan angka tersebut pada tahun 2025 ini target pendapatan pariwisata dinaikan menjadi Rp 32.040.349.900,- atau naik 10 persen lebih. Sudah tentu untuk mencapai target tersebut harus dilakukan berbagai inovasi dalam pengembangan pariwisata dan juga intensifikasi penanganan retribusi," kata Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Kabupaten Gunungkidul Supriyanta SSos MM, Jumat (3/1).

Secara konkret usaha itu antara lain, mening-



KR-Endar Widodo

Wisatawan di Pantai Selatan Gunungkidul.

katkan pelayanan retribusi dengan e ticketing dengan memperluas peningkatan jaringan internet dan listrik bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), dalam hal ini di tahun 2025 akan ada penambahan 10 titik lagi internet dan jaringan.

Penyegaran petugas dengan melakukan rotasi dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan

seluruh stakeholder pariwisata baik dalam promosi maupun manajemen pengelolaan destinasi serta meningkatkan keamanan dan kenyamanan wisatawan. Selain itu juga terus melakukan pengembangan destinasi wisata baru baik pantai, gunung dan potensi desa wisata. Dengan memadukan daya tarik wisata alam, budaya dan wisata buatan. (Ewi)

TAHUN BARU DI PANTAI AMAN Nihil Sengatan Ubur-ubur dan Laka Laut



KR-Endar Widodo

Tim SAR Wilayah II Gunungkidul terus melakukan pemantauan keadaan.

WONOSARI (KR) - Koordinator SAR Rescue Istimewa Wilayah Operasional II menyatakan, suasana penguji pantai selatan Gunungkidul malam hingga siang tahun baru cukup ramai, tertib dan aman. Pihaknya mengerahkan 64 personal terbagi diberbagai

titik pantai sekitar Pantai Baron. Sejak kemarin malam hingga siang ini seluruh personal terus melakukan edukasi agar wisatawan mematuhi rambu-rambu laut dan tidak bermain air pada wilayah-wilayah yang rawan kecelakaan. "Berkat kerja keras se-

mua pihak dan kesadaran wisatawan untuk berhati-hati tahun baru nihil kecelakaan laut," kata Koordinator SAR Rescue Istimewa Wilayah Operasional II Marjono, Rabu (1/1).

Cuaca di wilayah pantai cerah, angin diam, gelombang normal 1-2 meter. Kecelakaan laut dan kecelakaan lau lintas nihil, tidak ada korban ubur-ubur. Satlisma Rescue Istimewa Wilayah II Pantai Baron siaga di pantai, Pulau Sawal, Pantai Sudak, Pantai Kraral, Pantai Drini, Pantai Sepanjang, Pantai Kukup, Pantai Baron, Pantai Ngrenean dan Pantai Gesing dan Bukit Parayangan. (Ewi)

OKNUM LURAH TERJERAT KORUPSI TKD

Sanksi Disiplin, Hukuman Tetap Tunggu Putusan Inkrah

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul belum memberikan sanksi tetap yang dimungkinkan berujung pemecatan terhadap oknum Lurah Sampang, Kapanewon Gedangsari, Shm yang kini telah ditahan penegak hukum atas dugaan terlibat kasus penyelewengan Tanah Kas Desa (TKD) untuk penambangan.

Selama yang bersangkutan menjalani proses hukum telah dutunjuk pejabat lurah sementara agar prlayanan terhadap masyarakat tidak terganggu. "Untuk sanksi disiplin kami menunggu putusan yang sudah memiliki kekuatan hukum tetap (inkrah)," kata Kepala Bidang Bina Administrasi dan Aparatur Pemerinta-

dangari sudah diserahkan kepada pejabat Carik setempat untuk menjadi pelaksana tugas Lurah Sampang

Sehingga terkait dengan ketugasan melayani masyarakat tidak ada masalah karena operasional dan pelayanan di kalurahan tetap berjalan seperti biasa. Adapun status terhadap oknum lurah ini sudah non-aktif, dan akan terancam dipecat apabila dalam pembuktian di pengadilan terbukti bersalah.

"Melihat aturan yang ada lurah yang terjerat kasus korupsi dan terbukti bersalah maka akan diberhentikan," imbuhnya. Oknum Lurah Sampah

Shm ditahan Kejaksaan Negeri (Kejari) Gunungkidul atas kasus penyalahgunaan tanah kas desa untuk penambangan (bahan uruk Jl Tol Yogyakarta-Solo) hingga menyebabkan kerugian negara mencapai Rp 500 juta lebih.

Saat ini Shm telah ditahan selama 20 hari di Lapas Wirogunan, Yogyakarta. Atas perbuatannya itu Shm yang kini berstatus tersangka dan dikenai pasal berlapis yakni Pasal 2 ayat 1 Junto 18, Pasal 3 Junto 18 dan Junto 55, dan Pasal 11 UU Tipikor dengan ancaman hukumannya bervariasi untuk maksimal 15-20 tahun penjara. (Bmp)

MENDUKBANGGA/BKKBN KUNJUNGI KRS

Kurangi 1 Juta Angka Stunting

WONOSARI (KR) - Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Mendukbangga)/Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dr Wihaji MPd mengecek langsung Keluarga Berisiko Stunting (KRS) di Kalurahan Karangasem, Kapanewon Paliyan, Kamis (2/1). Kunjungan ini untuk memastikan data yang diajukan untuk menjadi anak asuh stunting benar adanya. "Program yang dilaksanakan yakni orang tua asuh cegah stunting. Sehingga perlu dilakukan cek data agar antara orang tua asuh dan anak asuh stunting bertemu. Hasilnya di lokasi ini ada 2 anak stunting yang akan dibantu melalui orang tua asuh," kata Mendukbangga RI



KR-Dedy EW

Mendukbangga Dr Wihaji berbincang dengan KRS.

Dr Wihaji di sela-sela meninjau KRS.

Kedatangan Menteri dan rombongan disambut Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Kapolres AKBP Ary Murtini SIK, Dandim 0730 Gunungkidul Letkol Inf Rony Hermawan, Ketua DPRD Endang Sri Sumiyartini, Kepala Kementerian Agama H Mukotip MPdI, Kepala BKKBN DIY

Mohamad Iqbal Apriansyah dan undangan. Diungkapkan, untuk se Indonesia orang tua asuh diharapkan mampu mengatasi 1 juta anak stunting. Karena dengan program ini yakni memberikan asupan gizi pada 1.000 hari kelahiran, jika ibu hamil diberikan asupan gizi. Termasuk membantu berkaitan dengan air bersih maupun MCK.

"Untuk di Karangasem ini tinggal menangani berkaitan asupan gizi. Karena hal lain seperti sanitasi dan MCK sudah cukup baik," ujarnya.

Dijelaskan, untuk DIY terdapat 12.261 anak asuh stunting. Hingga saat ini terdapat sebanyak orangtua asuh 150 orang. Untuk menjadi orangtua asuh tidak harus orang kaya, namun bagaimana memunculkan empati di masyarakat. Misalkan 20 orang berkumpul untuk membantu menjadi orangtua asuh bagi 1 anak stunting.

"Misinya adalah kemanusiaan Ikhlas, tanpa pamrih, serta orangtua asuh membantu langsung kepada anak asuh stunting. Karena menyelamatkan 1 anak berarti sudah menyelamatkan 1 generasi." jelasnya. (Ded)

ARUS BALIK LIBUR NATARU MENCAPAI PUNCAK

H+2 Tahun Baru, Ribuan Pemudik Kembali ke Perantauan

WONOSARI (KR) - Arus balik penumpang libur Natal dan Tahun Baru 2025 tujuan Jakarta Bogor Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) berangsur normal dengan hanya mengerahkan bus operasional reguler. Puncak arus balik melalui yang terpantau dari Terminal Dhaksinarga Wonosari sudah terjadi pada Kamis (1/2).

Kepala Terminal Dhaksinarga Wonosari Aris Farwanto menjelaskan pada puncak arus mudik dan balik untuk penumpang kedatangan kendaraan dari luar DIY masih banyak yang datang dengan armada bus berjumlah 32 unit bus Antar Kota Antar Propinsi (AKAP). Dari jumlah bus tersebut membawa penumpang tujuan Kabupaten Gunungkidul se-

banyak 332 orang. "Untuk keberangkatan atau arus balik dengan 42 bus dengan penumpang sebanyak 853 orang," katanya, Jumat (3/1)

Selain penumpang arus balik untuk bus angkutan kota dalam provinsi terdapat 32 unit dengan jumlah penumpang 400 orang. Untuk akumulasi jumlah pemudik maupun balik hingga kini masih terus dilakukan pendataan dan dari perkiraan untuk penumpang mudik tahun ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya antara 15-20 persen. Untuk total jumlah kendaraan masuk melewati jalan nasional di Patuk untuk kendaraan masuk sebanyak tercatat pada malam pergantian tahun baru lalu sebanyak 171.109 unit dan kenda-



KR-Bambang Purwanto

Suasana Terminal Bus Wonosari saat libur Nataru 2025.

raan. Jumlah tersebut lebih kecil dibanding dengan kendaraan yang keluar dari Kabupaten Gunungkidul mencapai 140.932 unit.

Untuk Terminal Semin dan Dhaksinarga jumlah kedatangan sebanyak 566 kendaraan dengan penumpang 4.209 orang. Untuk keberangkatan sebanyak 554 kendaraan dengan penumpang 7.202 orang. (Bmp)

"Untuk penumpang umum pemudik rata-rata per hari antara 400-500 orang dengan 40 unit bus AKAP," ujarnya.

Berdasarkan data dari jumlah penumpang arus balik terbanyak dengan tujuan Jabodetabek sisanya adalah penumpang tujuan Bandung, Jawa Barat dan beberapa kota di luar Jawa. (Bmp)

SAMPAH TAHUN BARU 2025 MENGGUNUNG

Komunitas Relawan Bantu DLH 'Reresik' Pantai

WONOSARI (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul mengerahkan sebanyak 6 armada dump truk untuk mengangkut sisa-sisa sampah pada malam pergantian tahun 2025 termasuk di kawasan obwis Pantai selatan Kamis (2/1) kemarin. Selain dari DLH Komunitas Relawan Keadilan Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan (KPKC) Bidang Pelayanan Masyarakat Paroki ST Petrus Kanisius Wonosari juga membantu kegiatan baksos dengan memulung sampah di obyek wisata Pantai Sadranan, Tepus, Gunungkidul dan beberapa pantai fi Kapawon Telus dan Tangjursari. "Untuk tonasenya



KR-Bambang Purwanto

KPKC Bidang Pelayanan Masyarakat Paroki ST Petrus Kanisius Wonosari bantu DLH bersihkan sampah di Pansel.

kami tidak menghitung, namun 1 dump truk itu berkapasitas 7 meter kubik," kata Kepala DLH Gunungkidul, Harry Sukmono, Kamis (2/1).

Untuk proses pembersihan sampah berjalan lancar dibantu dengan 100 personel petugas kebersi-

kai, utamanya untuk alas tempat duduk dan dibuang tidak pada tempatnya dan hal inilah yang menyebabkan sulitnya dalam upaya pembersihan.

"Imbauan dan sosialisasi pembuangan sampah di area publik termasuk kawasan wisata sudah kami lakukan," imbuhnya.

Sementara Koordinator Relawan KPKC Paroki Wonosari, Agustinus Iman didampingi Ketua kegiatan bskos Theresia Setyaningsih baksos ini digelar sebagai rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan sekaligus keprihatinan terhadap ketidakdisiplinan wisatawan dalam hal sampah. (Bmp)

han dimulai sekitar pukul 01.00 WIB, dan selesai sebelum masuk waktu subuh atau sekitar pukul 03.30 WIB. Terkait dengan banyaknya sampah ini pihaknya menyayangkan masih banyak masyarakat yang menggunakan plastik sekali pa-